Nama: Benony Gabriel

NIM: 105222002

Dalam pemrograman berorientasi objek (OOP) di Java, kelas abstrak (abstract class) adalah kelas yang tidak dapat diinstansiasi secara langsung. Artinya, kita tidak bisa membuat objek langsung dari kelas abstrak. Kelas abstrak berfungsi sebagai cetak biru bagi kelas-kelas lain yang akan mengimplementasikan atau memperluasnya.

Karakteristik Abstract Class:

- Deklarasi Abstract Class: Dideklarasikan dengan kata kunci abstract.
- Abstract Method: Bisa memiliki metode abstrak (tanpa implementasi) dan metode non-abstrak (dengan implementasi).
- Tidak Dapat Diinstansiasi: Tidak bisa membuat objek dari kelas abstrak.
- Inheritance: Kelas abstrak biasanya digunakan untuk mendefinisikan metode umum yang harus diimplementasikan oleh kelas turunannya.
- Instance Variables: Dapat memiliki variabel instance dan konstruktor.

Interface

Interface di Java adalah blueprint dari sebuah kelas. Interface dapat berisi hanya deklarasi metode (tanpa implementasi) dan konstanta (variabel yang secara implisit adalah public, static, dan final). Interface digunakan untuk menentukan kontrak atau serangkaian metode yang harus diimplementasikan oleh kelas yang menerapkan interface tersebut.

Karakteristik Interface:

- Deklarasi Interface: Dideklarasikan dengan kata kunci interface.
- Abstract Methods: Semua metode dalam interface secara default adalah abstrak dan tidak memiliki implementasi (kecuali metode default dan statik di Java 8 ke atas).
- Multiple Inheritance: Sebuah kelas dapat mengimplementasikan lebih dari satu interface, memungkinkan pewarisan ganda.
- Implementasi: Kelas yang mengimplementasikan sebuah interface harus menyediakan implementasi untuk semua metode yang dideklarasikan dalam interface.
- Constant Variables: Dapat memiliki variabel yang secara default bersifat public, static, dan final.

Hasil Output dari main.java:

